

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti. Penelitian ini dilakukan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti yang berkenaan pelaksanaan menghafal al-Qur'an di Rumah *Tahfīzh* Al-Qur'an Daarul Furqan Al-Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Margono, “penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif kata tertulis, lisan, atau perilaku yang diamati.”¹ Kemudian, hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid.² Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di Rumah *Tahfīzh* Al-Qur'an Daarul Furqan Al Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 36.

²I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 110.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah *Tahfizh* Al-Qur'an Daarul Furqan Al Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan April sampai Mei 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Rumah *Tahfizh* Al-Qur'an Daarul Furqan Al Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar memiliki pengajar berjumlah 10 orang dan santri/santriwati 100 orang.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan santriwati kelompok tahfizh Rumah *Tahfizh* Al-Qur'an Daarul Furqan Al Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Subjek pada penelitian ini diambil dari santri yang sejak awal berdirinya rumah *tahfizh* hingga sekarang.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah pelaksanaan menghafal al-Qur'an di Rumah *Tahfizh* Qur'an Daarul Furqan al-Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, meliputi:

- a. Pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di Rumah *Tahfizh* Al-Qur'an Daarul Furqan Al Lathif.
- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di Rumah *Tahfizh* Al-Qur'an Daarul Furqan Al Lathif.

A. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan, pengukuran, penelitian, atau sumber lainnya. Data berupa angka, teks, gambar, audio, atau bentuk lain yang dapat diolah dan dianalisis untuk memperoleh pemahaman atau informasi yang berguna. Data digunakan dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, riset, statistik, manajemen, dan pengambilan keputusan. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan dua macam data yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah pelaksanaan menghafal al-Qur'an di Rumah *Tahfizh* Al-Qur'an Daarul Furqan Al Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, meliputi:

- 1) Pelaksanaan menghafal al-Qur'an di Rumah *Tahfizh* Al-Qur'an Daarul Furqan Al Lathif.
 - a) Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir
 - b) Waktu pelaksanaan pembelajaran *tahfizh* Al-Qur'an
- 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di Rumah *Tahfizh* Al-Qur'an Daarul Furqan Al Lathif.
 - a) Faktor pendukung
 - (1) Fasilitas yang memadai
 - (2) Pengajar yang berpendidikan
 - (3) Biaya pendidikan yang ringan

b) Faktor penghambat

(1) Keluarga

(2) Lingkungan

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang memberikan konteks dan pemahaman yang lebih luas terkait topik penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat Rumah *Tahfizh* Al-Qur'an Daarul Furqan Al Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.
- 2) Letak Rumah *Tahfizh* Al-Qur'an Daarul Furqan Al Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.
- 3) Keadaan santri, ustadz dan pengurus di Rumah *Tahfizh* Al-Qur'an Daarul Furqan Al Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di Rumah *Tahfizh* Al-Qur'an Daarul Furqan Al Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Sumber data adalah asal atau tempat di mana data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu guru dan santri Rumah *Tahfizh* Al-Qur'an Daarul Furqan Al Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.
- b. Informan tambahan, pimpinan *tahfizh* di Rumah *Tahfizh* Al-Qur'an Daarul Furqan Al Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

- c. Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di Rumah *Tahfizh* Al-Qur'an Daarul Furqan Al Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar yang berhubungan dengan data yang digali.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan antara dua atau lebih orang dengan tujuan untuk memperoleh informasi, pemahaman, atau pandangan dari responden. Proses ini dilakukan dalam setting alamiah atau kondisi yang memungkinkan terjadinya interaksi yang spontan dan bebas, sehingga responden dapat memberikan tanggapan secara terbuka dan jujur.

Dalam wawancara, penting untuk menciptakan suasana yang membangun *trust* atau kepercayaan antara peneliti/interviewer dan responden. *Trust* menjadi landasan utama dalam proses memahami, karena ketika responden merasa percaya dan nyaman, mereka cenderung lebih terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.³

2. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses pengumpulan informasi atau data dengan cara mengamati secara langsung suatu objek, peristiwa, fenomena, atau perilaku yang diamati. Tujuan utama dari observasi adalah untuk

³Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 31.

memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang mendalam tentang sesuatu yang diamati.⁴ Metode observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati perilaku subjek penelitian dalam lingkungan atau ruang tertentu, serta pada waktu dan keadaan yang ditentukan.⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, penyimpanan, dan pemeliharaan catatan atau rekaman tertulis, visual, atau audio yang berisi informasi penting terkait dengan suatu subjek, peristiwa, atau kegiatan. Dokumentasi dapat meliputi catatan lapangan, transkripsi wawancara, hasil pengukuran atau eksperimen, gambar atau foto, rekaman audio atau video, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan.⁶ Yang dapat dapat memberikan data yang mendukung atau melengkapi hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.⁷

Tabel 3.1. Matriks (Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data)

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Data pokok pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di Rumah <i>Tahfîzh</i> Qur'an Daarul Furqan Al-Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, meliputi:	Informan utama	Wawancara dan observasi
	a. Pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di Rumah <i>Tahfîzh</i> Qur'an Daarul Furqan Al-		

⁴Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008), 79.

⁵Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 83.

⁶I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan....*,157-158.

⁷Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 199.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.</p> <p>b. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di Rumah <i>Tahfizh</i> Qur'an Daarul Furqan Al-Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar</p>		
	<p>Data penunjang pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di Rumah <i>Tahfizh</i> Qur'an Daarul Furqan Al-Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya Rumah <i>Tahfizh</i> Qur'an Daarul Furqan Al-Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.</p> <p>b. Letak Rumah <i>Tahfizh</i> Qur'an Daarul Furqan Al-Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.</p> <p>c. Keadaan santri, ustadz/ah dan pengurus Rumah <i>Tahfizh</i> Qur'an Daarul Furqan Al-Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.</p> <p>d. Keadaan sarana dan prasarana Rumah <i>Tahfizh</i> Qur'an Daarul Furqan Al-Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.</p>	Informan tambahan	Wawancara dan dokumentasi

C. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mengubah data mentah menjadi bentuk yang lebih bermakna dan berguna. Teknik pengolahan data dapat melibatkan beberapa langkah berikut:

- a. Pengumpulan data, yaitu data dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti survei, wawancara, observasi, atau sumber data lainnya.
- b. Reduksi data, yaitu melakukan pengelompokan data menjadi bentuk yang lebih ringkas dan terstruktur tanpa kehilangan informasi penting .
- c. Penyajian data, proses menyampaikan informasi yang terkandung dalam data secara visual atau naratif agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan efektif oleh pembaca atau audiens. Tujuan dari penyajian data adalah untuk mengkomunikasikan temuan, pola, atau informasi yang ditemukan dari analisis data kepada orang lain dengan cara yang jelas, terstruktur, dan menarik.
- d. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses pengolahan dan analisis data, di mana peneliti mengambil kesimpulan atau generalisasi berdasarkan temuan yang ditemukan dari data yang telah dikumpulkan dan diolah.⁸

2. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan secara deskriptif, data yang telah terkumpul, seperti hasil wawancara, observasi, atau catatan lapangan, akan dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama, pola-pola, dan perbedaan yang muncul dalam

⁸Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 66-70.

data. Peneliti akan melakukan pengkodean atau pengelompokan terhadap unit data yang relevan, seperti pernyataan atau kutipan yang berkaitan dengan pelaksanaan menghafal al-Qur'an di Rumah *Tahfīzh* Al-Qur'an Daarul Furqan Al Lathif Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Kemudian, penulis akan melakukan analisis mendalam terhadap setiap tema atau kelompok data, mengaitkannya dengan konteks yang relevan, dan memberikan interpretasi yang detail terhadap temuan tersebut.